

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dalam bidang usaha pada zaman modern sekarang ini, menyebabkan orang-orang serta para pengusaha menginginkan segala sesuatunya bersifat praktis dan aman, khususnya dalam bidang perdagangan. Dalam transaksi perdagangan yang berskala internasional yang lebih dikenal dengan istilah ekspor-impor, pada hakikatnya adalah suatu transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha, dikarenakan terpisah oleh batas kenegaraan (geopolitik), struktur geografi, sosial dan demografi, yang menyebabkan adanya karakteristik bentuk transaksi, baik bentuk perjanjian maupun bentuk pembayaran.

Kegiatan perdagangan internasional yang meliputi transaksi ekspor dan impor dapat dilakukan dengan baik, apabila hubungan pembayarannya dapat diselenggarakan dengan lancar dan terjamin bagi semua pihak. Pembayaran berarti setiap pelaksanaan atau pemenuhan perjanjian secara sukarela; misalnya, pembayaran sejumlah uang, melaksanakan pekerjaan oleh buruh dan lain sebagainya. Sebagaimana ditentukan juga dalam pasal 1513 KUH Perdata, yang berbunyi;

“Kewajiban utama si pembeli ialah membayar harga pembelian, pada

Waktu dan di tempat sebagaimana ditetapkan menurut perjanjian”

Dalam perjanjian jual beli, pembayaran yang harus dilakukan oleh seorang pembeli harus berupa uang, sebab kalau tidak berupa uang, maka perjanjian tersebut bukan merupakan perjanjian jual beli, melainkan merupakan perjanjian

jenis lain, misalnya perjanjian tukar menukar dan sebagainya. Adapun cara pembayaran yang lazim dilakukan ialah dengan cara yang tidak langsung, artinya melalui jasa perbankan.

Cara pembayaran paling ideal dalam kegiatan perdagangan ekspor dan import adalah menggunakan *Letter of Credit* (L/C) atau surat kredit berdokumen dikarenakan memberi rasa aman bagi kedua belah pihak, yaitu bagi pihak penjual (eksportir) merasa aman karena pembayaran atas barang-barang yang dikirimkan kepada pembeli (importir) ada kepastiannya. Sedang bagi pihak pembeli (importir) merasa aman karena pembayaran terhadap jual beli itu baru akan direalisasi oleh Bank apabila penjual telah menyerahkan dokumen-dokumen atas barang yang dimaksud sesuai perjanjian.

Berdasarkan ketentuan pasal 3 peraturan pemerintah No. 1 Tahun 1982 juncto pasal 8 peraturan Bank Indonesia Nomor 5/11/PBI/2003 tentang pembayaran transaksi impor, ada beberapa cara pembayaran ekspor dan impor yang dapat dilakukan, antara lain;

1. Pembayaran di muka.
2. Wesel inkaso.
 - *Document Against Payment* (D/P).
 - *Document Against Acceptance* (D/A).
3. Perhitungan kemudian.
4. Konsinyasi.
5. Cara pembayaran lain yang lazim dalam perdagangan luar negeri sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Letter of Credit (L/C) merupakan salah satu bentuk jasa bank yang diberikan kepada masyarakat, khususnya pengusaha untuk memperlancar arus pengadaan barang dari suatu tempat ke tempat lain. *Letter of Credit (L/C)* di Indonesia diterbitkan oleh Bank Devisa. Bank Devisa adalah bank umum atau bank komersial di Indonesia yang telah diberi izin oleh Bank Indonesia untuk dapat melakukan transaksi internasional. Istilah Bank devisa, biasa digunakan antara lain dalam surat keputusan direksi Bank Indonesia dan surat edaran Bank Indonesia.

Karena sangat pentingnya pembayaran ekspor impor dengan menggunakan *Letter of Credit*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PELAKSANAAN PEMBAYARAN LETTER OF CREDIT IRREVOCABLE PADA PT.BNI (Persero) Tbk. CABANG JATINEGARA JAKARTA TIMUR”**

1.2. Batasan Permasalahan

Berdasarkan keterbatasan waktu maka penulis membatasi hanya *Letter of Credit* jenis *Irrevocable* yang sering digunakan di PT. Bank Negara Indonesia (persero) yaitu *Irrevocable L/C*.

1.3. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas yang membahas Pelaksanaan pembayaran *letter of credit* pada praktek perbankan, maka peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah dalam pelaksanaan pembayaran dengan *Letter of Credit Irrevocable* sudah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku ?

2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembayaran *irrevocable Letter of Credit* pada PT.BNI.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pembayaran Letter of Credit Irrevocable sudah berjalan sesuai standar yang berlaku.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan *Irrevocable Letter of credit*.

Manfaat penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi penulis, Tugas Akhir disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti ujian dan lulus Diploma Tiga (D-III) Ahli Madya Perbankan dan Keuangan Fakultas Vokasi UKI.
2. Bagi PT.BNI (persero) Tbk diharapkan dalam penelitian ini ini dapat membantu pimpinan dalam mengambil kebijakan.
3. Bagi peneliti lain menjadi satu referensi atau pedoman saat mengambil judul atau pokok bahasan yang sama dengan penulis khususnya yang berkaitan dengan **PELAKSANAAN PEMBAYARAN LETTER OFCREDIT IRROVECABLE PADA PRAKTEK PERBANKAN DI PT. BNI (Persero) Tbk. CABANG JATINEGARA JAKARTA TIMUR.**

1.5 Metode Penelitian

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini merupakan alat pengumpulan data yaitu untuk mencari teori-teori, pendapat yang berhubungan dengan makalah tugas akhir.

2. Riset Lapangan

Peneliti langsung datang ke tempat penelitian secara langsung untuk mengamati objek yang akan diteliti pada Pt BNI (Persero) Tbk. Cabang Jatinegara Jakarta Timur.

3. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan bertanya langsung kepada pegawai, dan menanyakan langsung pokok pembahasan, sehingga peneliti memperoleh data informasi yang relevan dan terpercaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini disajikan secara sistematis yaitu kedalam 5 bab supaya mempermudah pemahaman membaca tugas akhir ini, Penulis menyusun tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, manfaat dan tujuan penulisan tugas akhir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di uraikan tentang Pengertian Bank, fungsi Bank, dan pengertian *Letter of Credit*, mekanisme pembayaran *Letter of Credit*, pihak pihak yang terkait dalam *Letter of Credit*, jenis jenis *Letter of Credit*, pelaksanaan pembayaran dengan *irrevocable Letter of Credit* pada praktek perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan secara singkat sejarah tentang sejarah Bank Negara Indonesia, struktur organisasi, dan uraian tugas dari pembayaran *Irrevocable Letter of Credit*.

BAB IV: PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini penulis akan menguraikan aktivitas pelaksanaan pembayaran dengan *Irrevocable Letter of Credit* sudah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku, faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembayaran *Irrevocable Letter of Credit* pada PT. BNI .

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulisan akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan dan merupakan bab terakhir dalam penulisan tugas akhir